

**FERTILITAS, MORTALITAS, DAYA TETAS, DAN BOBOT  
TETAS ITIK LOKAL SUMATERA BARAT YANG DIPELIHARA  
SECARA INTENSIF DI DATARAN RENDAH**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2022**

**FERTILITAS, MORTALITAS, DAYA TETAS, DAN BOBOT  
TETAS ITIK LOKAL SUMATERA BARAT YANG DIPELIHARA  
SECARA INTENSIF DI DATARAN RENDAH**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2022**

# FERTILITAS, MORTALITAS, DAYA TETAS, DAN BOBOT TETAS ITIK LOKAL SUMATERA BARAT YANG DIPELIHARA SECARA INTENSIF DI DATARAN RENDAH

Putri Vianisa dibawah bimbingan

Dr. Kusnadidi Subekti, S.Pt, MP dan Ibu Linda Suhartati, S.Pt., M.  
Si

Dapartemen Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Payakumbuh, 2022

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fertilitas, mortalitas, daya tetas, bobot tetas dari itik lokal Sumatera Barat yang dipelihara secara intensif di dataran rendah. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan tiga perlakuan dan enam ulangan. Perlakuan terdiri dari A (Rumpun itik Pitalah), B (Itik Sikumbang Jonti), C (Rumpun Itik Bayang). Parameter yang diukur adalah Fertilitas, Mortalitas, Daya tetas, dan Bobot tetas. Data yang diperoleh dari penelitian dianalisa dengan metode analisis sidik ragam dan perbedaan rata-rata setiap perlakuan diuji lanjut dengan *Duncan Multiple Range Test* (DMRT). Hasil analisis menunjukkan bahwa jenis itik berpengaruh nyata ( $P < 0.05$ ) terhadap mortalitas fase middle dan berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap fertilitas, daya tetas, bobot tetas dan bobot telur. Itik Pitalah, itik Sikumbang Jonti, dan itik Bayang berturut-turut memiliki daya Fertilitas 79.45%, 80.00%, dan 95.00%, daya mortalitas fase Middle 7.70%, 8.11%, dan 0.62%, daya mortalitas fase Late 13.22%, 13.26%, dan 7.57%, daya tetas 79.30%, 78.63%, dan 91.81%, bobot tetas 40.82gr, 41.10gr. dan 44.87gr dan bobot telur 64.9gr, 68.2gr, dan 70.75gr. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perbedaan jenis itik berpengaruh terhadap fertilitas, mortalitas fase middle, daya tetas, bobot tetas dan bobot telur. Dari ketiga jenis itik lokal Sumatera Barat bahwa itik Bayang memiliki fertilitas, daya tetas, dan bobot tetas tertinggi sedangkan paling rendah pada mortalitas.

**Kata Kunci** : *Bobot tetas, Daya Tetas, Fertilitas, dan Itik Lokal.*